
	PEMASANGAN IUD		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.002	No. Revisi 00	Halaman 1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PJS Direktur  dr. Vinna Yaulina, MMR	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– IUD (<i>Intra Uterine Devices</i>) adalah Alat Kontrasepsi dalam Rahin (AKDR) merupakan salah satu kontrasepsi jangka panjang yang efektif, aman, dan <i>reversible</i>, dimana terbuat dari plastik atau logam kecil yang dililit dengan tembaga dengan berbagai ukuran dan dimasukkan ke dalam uterus.</li><li>– Tindakan pemasangan IUD merupakan tindakan untuk melepaskan alat kontrasepsi.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan dalam pelaksanaan pemasangan IUD</li><li>– Untuk mencegah kehamilan</li><li>– Untuk mengatur jarak kehamilan dari anak sebelumnya ke anak selanjutnya nanti.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : PER-034/DIR/XI/2022 tentang Pedoman Pelayanan Unit Rawat Jalan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bidan menyiapkan alat :<ol style="list-style-type: none"><li>a. IUD set</li><li>b. IUD ( Nova T )</li><li>c. Gel</li><li>d. Bengkok</li><li>e. Betadine</li><li>f. Kassa</li><li>g. <i>Examination lamp</i></li><li>h. <i>Handscoon</i> steril/bersih</li><li>i. <i>Underpad</i></li><li>j. NACL 0-9 %</li></ol></li><li>2. Konseling pra pemasangan IUD.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Bidan mengucapkan salam kepada pasien dan keluarga</li><li>b. Bidan melakukan anamnesa meliputi keluhan pasien, riwayat</li></ol></li></ol>		

## PEMASANGAN IUD

No. Dokumen  
DIR.01.02.01.002

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 4

kehamilan dan persalinan, riwayat KB sebelumnya, riwayat penyakit dan operasi, serta riwayat alergi.

c. Bidan melakukan pencatatan anamnesa di EMR.

d. Bidan mengantarkan pasien ke ruang tindakan untuk dilaksanakannya tindakan pemasangan IUD.

### 3. Tindakan pemasangan IUD

a. Dokter menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan juga memberikan konseling mengenai pemasangan IUD.

b. Dokter menjelaskan tentang kontrasepsi jenis IUD, manfaat dan efek samping dari penggunaan IUD.

c. Dokter memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan memberikan *informed consent*.

d. Setelah pasien setuju untuk dilakukan pemasangan IUD, dokter dan bidan segera mencuci tangan dengan air dan sabun antiseptik

e. Bidan membantu pasien untuk berbaring dan memposisikan pasien dengan posisi litotomi dan menjaga privasi pasien.

f. Dokter menggunakan sarung tangan steril sementara bidan mendekatkan alat yang digunakan ke arah pasien dan dokter.

g. Dokter mempersiapkan IUD dengan cara :

1) Membuka sebagian plastik penutupnya dan melipatnya ke arah belakang.

2) Memasukkan pendorong ke dalam tabung inserter tanpa menyentuh benda tidak steril.

3) Meletakkan kemasan pada tempat yang datar.

4) Menyelipkan karton pengubur di bawah lengan IUD.

5) Memegangkan kedua ujung lengan IUD dan dorong tabung inserter sampai ke pangkal lengan sehingga akan melipat.

6) Setelah lengan melipat sampai menyentuh tabung inserter, tarik tabung inserter dari bawah lipatan lengan.

7) Angkat sedikit tabung inserter, dorong dan putar untuk

## PEMASANGAN IUD

No. Dokumen  
DIR.01.02.01.002

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 4

memasukkan lengan IUD yang sudah terlipat tersebut ke dalam tabung inserter.

8) Pastikan cicin biru sejajar dengan arah lengan IUD, cocokkan dengan ukuran kavum uteri.

9) Pastikan ujung pendorong menyentuh ujung IUD.

10) IUD siap untuk diinsersikan ke kavum uteri.

h. Dokter melakukan *vulva hygiene* dengan cairan NaCl 0,9% sebelum melakukan tindakan pemasangan IUD.

i. Dokter melakukan pemeriksaan dalam untuk melihat keadaan mulut serviks pasien dengan menggunakan *speculum* yang sudah diolesi gel secara hati-hati tanpa menyentuh apapun.

j. Bidan membantu dokter untuk menginspeksi lebih jelas dengan bantuan *examination lamp*


k. Dokter menentukan posisi dan kedalaman kavum uteri dan mengeluarkan sonde untuk mengukur kedalaman kavum uteri.

l. Dokter mengukur kedalaman kavum uteri pada tabung inserter yang masih berada di dalam kemasan sterilnya dengan menggeser leher biru pada tabung inserter, kemudian membuka seluruh plastik penutup kemasan.

m. Dokter memasukkan IUD ke kavum uteri pasien dengan mengangkat tabung IUD dari kemasan tanpa menyentuh permukaan yang tidak steril. Dokter memegang tabung IUD dengan leher biru dalam posisi horizontal, sementara melakukan tarikan hati-hati pada tenakulum, masukkan tabung inserter ke dalam uterus sampai leher biru menyentuh serviks atau sampai terasa ada tahanan. Pegang dan tahan tenakulum dan pendorong dengan satu tangan.

n. Dokter melepaskan lengan IUD dengan menggunakan teknik *withdrawl* yaitu dengan menarik keluar tabung inserter sampai pangkal pendorong dengan tetap menahan pendorong.

o. Dokter mengeluarkan pendorong dan kemudian tabung inserter

	PEMASANGAN IUD		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.002	No. Revisi 00	Halaman 4 / 4
	<p>didorong kembali ke serviks sampai leher biru menyentuh serviks atau terasa adanya tahanan.</p> <p>p. Dokter mengeluarkan sebagian dari tabung inserter dan menggunting benang IUD kurang lebih 3-4 cm. Setelah terpasang, buang ke tempat sampah yang terkontaminasi.</p> <p>q. Dokter mengeluarkan <i>speculum</i> dengan hati-hati dan memasukkan alat IUD yang sudah digunakan ke dalam larutan klorin 0,5%.</p> <p>r. Bidan membantu membereskan alat dan membantu pasien.</p> <p>s. Dokter dan bidan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.</p> <p>4. Konseling pasca pemasangan IUD :</p> <p>a. Dokter memberitahu pasien mengenai jadwal kontrol ulang dan datang ke fasilitas kesehatan terdekat jika terdapat keluhan/efek samping.</p> <p>b. Dokter melakukan dokumentasi di EMR dan kartu peserta KB.</p>		
Unit Terkait	- Unit Kamar Bersalin/VK		